BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut John W. Creswel (2014), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah cara yang digunakan untuk mendalami dan memahami arti di balik sebuah masalah sosial atau kemanusiaan berdasarkan sudut pandang orang-orang yang mengalaminya langsung.

Menurut Rukin (2021), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak bisa diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya. Penelitian ini akan memberikan gambaran mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam situasi atau konteks tertentu, dengan analisis yang komprehensif dari berbagai sudut pandang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih untuk memahami secara mendalam pengalaman subjek dalam membangun resiliensi menghadapi beban kerja secara mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Umum Daerah Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar. Perusahaan tersebut beralamat di Jalan Sukaramai Pertokohan Berlian, Lantai II, Martapura, Kalimantan Selatan, Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan karyawan TRANTIB di PERUMDA Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar. Dengan penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini diambil karena peneliti memilih subjek berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa sampel yang terpilih memberikan informasi yang paling relevan dan spesifik untuk penelitian yang dilakukan. Adapun kriteria subjek, yaitu:

1. Bersedia menjadi informan penelitian dengan informed consent
2. Pegawai PERUMDA Pasar Bauntung Batuah
3. Bekerja di bagian lapangan, yaitu Ketentraman dan Ketertiban (TRANTIB)
4. Minimal sudah bekerja 1 tahun menjadi anggota TRANTIB.

Tabel 3.1
Daftar Subjek Penelitian di PERUMDA Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar

No	Inisial	Jabatan	JK	Usia	Lama bekerja	Peran dalam penelitian
1	PA	TRANTIB	L	36	11 Tahun	Subjek 1
2	A	TRANTIB	L	45	12 Tahun	Subjek 2
3	N	TRANTIB	L	40	1 Tahun	Subjek 3
4	MT	Kasi Penataan	L	47	14 Tahun	Informan tambahan

Ketiga subjek di atas, dipilih berdasarkan beban kerja yang dialami lebih banyak dari karyawan yang lain berdasarkan keterangan informan tambahan serta usulan dari pimpinan. Adapun jumlah karyawan TRANTIB secara keseluruhan berjumlah 14 orang, termasuk danru (komandan regu) dan wadanru (wakil komandan regu).

Adapun menurut John W. Creswell (2014), objek penelitian adalah fenomena ataupun kejadian di lapangan yang menjadi target penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitian ini merupakan gambaran relisiensi yang diterapkan oleh karyawan TRANTIB PERUMDA Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar dalam menghadapi beban kerja yang dihadapi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

   Menurut Sugiyono (2022), data dalam penelitian diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil pengukuran, baik berbentuk angka maupun kata, dan dapat digunakan sebagai bahan analisis dalam suatu penelitian. Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun

pengertiannya, yaitu:

a. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Pada penelitian ini data primer berupa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, data primer ditujuan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana beban kerja yang dialami oleh karyawan TRANTIB dalam proses terbentuknya kondisi psikologis saat bekerja di PERUMDA Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar dan bagaimana gambaran resiliensi karyawan TRANTIB dalam menghadapi beban kerja di PERUMDA Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar.
b. Data sekunder, yaitu data penelitian yang diambil dari sumber tidak langsung. Data ini tidak dibuat atau diubah pada penelitian yang sedang dilakukan, karena sudah tersedia dari sumber eksternal sebelumnya, seperti buku, jurnal serta referensi lain yang relevan untuk penelitian ini.

2. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2022), sumber data penelitian diartikan merujuk pada pihak yang memberikan data atau informasi untuk penelitian (informan). Pada penelitian ini, sumber data terdiri dari:

a. Informan utama, yaitu individu, kelompok, atau hal- hal yang memberikan data untuk penelitian. Pada penelitian ini, subjek terdiri dari 3 orang karyawan pekerja lapangan (TRANTIB) di PERUMDA

Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar.

b. Informan tambahan, yaitu individu yang memiliki kedekatan dengan subjek penelitian dan dapat memberikan data tambahan untuk penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini, informan tambahan pada penelitian ini adalah kasi penataan di PERUMDA Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada dua teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Menurut John W. Creswell (2014), wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di antara peneliti dan subjek mengenai topik yang diteliti. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstuktur yaitu, teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya, namun peneliti tetap memiliki keleluasaan untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kondisi di lapangan.

Pada penelitian ini, wawancara semi-terstruktur digunakan untuk menggali pengalaman subjektif karyawan dalam menghadapi beban kerja serta memahami bagaimana proses terbentuknya resiliensi selama menjalankan tugas sebagai petugas Ketenteraman dan Ketertiban (TRANTIB) di PERUMDA Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar.

Adapun tujuan dari wawancara pada penelitian ini adalah untuk mengetahui mendeskripsikan beban kerja yang dialami oleh karyawan

TRANTIB dalam proses terbentuknya kondisi psikologis saat bekerja di PERUMDA Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar serta mendeskripsikan gambaran resiliensi karyawan TRANTIB dalam menghadapi beban kerja di PERUMDA Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar.

Tabel 3.2
Blueprint Panduan Wawancara Beban Kerja

No	Aspek	Deskripsi	Tujuan
1	Beban Kerja Fisik	Aktivitas yang memerlukan energi fisik dan tugas lapangan.	Mengidentifikasi tingkat kelelahan fisik karyawan akibat tugas operasional seperti patroli keliling pasar dan penertiban pedagang.
2	Beban Kerja Psikis	Aktivitas mental, tekanan pikiran, dan stres kerja.	Menggali beban pikiran karyawan saat harus mengambil keputusan cepat di lapangan
3	Beban Waktu	Jumlah waktu yang digunakan dan keteraturan jam kerja.	Mengevaluasi dampak dari jam kerja yang tidak menentu (pagi, siang, atau malam) serta kurangnya waktu istirahat terhadap performa kerja karyawan.

Tabel 3.3
Blueprint Panduan Wawancara Resiliensi

No	Aspek	Deskripsi	Tujuan
1	Regulasi Emosi	Kemampuan tetap tenang di bawah tekanan kerja.	Menggali sejauh mana karyawan mampu menjaga ketenangan dan profesionalisme
2	Kontrol Diri	Kemampuan menahan dorongan sesaat dan bertindak secara bijaksana.	Mengidentifikasi kemampuan karyawan dalam menunda keinginan untuk menyerah.
3	Optimisme	Keyakinan bahwa masa depan akan	Menilai tingkat harapan dan keyakinan karyawan bahwa

No	Aspek	Deskripsi	Tujuan
		lebih baik dan individu memiliki kendali untuk memengaruhinya.	tantangan kerja.
4	Analisis Kausal	Kemampuan mengidentifikasi akar masalah secara akurat dan mencari solusi logis.	Mengevaluasi cara karyawan menganalisis penyebab dari masalah operasional di lapangan
5	Empati	Kemampuan memahami dan merasakan perasaan serta pandangan orang lain.	Memahami bagaimana karyawan membangun hubungan sehat dan menyikapi keluhan.
6	Efikasi Diri	Kepercayaan pada kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan.	Mengukur sejauh mana karyawan merasa yakin bahwa kompetensi dan keterampilannya cukup untuk menuntaskan tugas-tugas lapangan yang kompleks.
7	Kemauan untuk bangkit dan bertumbuh	Kemauan untuk keluar dari zona nyaman, mengambil risiko sehat, dan mencari peluang baru.	Menggali inisiatif karyawan dalam mencari tantangan baru untuk berkembang.

2. Observasi

Menurut John W. Creswell (2014), observasi merupakan proses pengamatan secara sistematis terhadap aktivitas subjek dan pengaturan fisik di mana kejadian berlangsung secara terus menerus dalam lingkungan alami untuk menghasilkan fakta. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan yang merupakan teknik

pengumpulan data di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian. Peneliti hanya berperan sebagai pengamat untuk memperoleh data mengenai perilaku, situasi, maupun aktivitas subjek secara objektif tanpa ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Pada penelitian ini, observasi nonpartisipan digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas kerja karyawan TRANTIB di PERUMDA Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar. Peneliti tidak terlibat dalam pelaksanaan tugas informan, melainkan hanya melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan kerja, pelaksanaan tugas, interaksi antar pegawai maupun dengan pedagang, serta perilaku informan ketika menghadapi berbagai situasi kerja yang berkaitan dengan beban kerja dan resiliensi. Hasil observasi kemudian dicatat dalam lembar observasi sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil wawancara dan dokumentasi sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022), dokumentasi dalam penelitian kualitatif dimanfaatkan dalam teknik pengumpulan data, kini menjadi metode pelengkap yang penting dalam penelitian kualitatif dan merupakan bagian tak terpisahkan dari teknik pengumpulan data dalam metodologi penelitian kualitatif. Pada penelitian ini dokumentasi yang dimaksud berupa data pendukung seperti struktur Perusahaan Umum Daerah Pasar

Bauntung Batuah Kabupaten Banjar, peraturan dan fungsi Perusahaan Umum Daerah Pasar Bauntung Batuah, serta data analisis beban kerja karyawan.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2022) menurut Miles dan Huberman, rujukan penulisan analisis data pada penulisan karya tulis kualitatif menyebutkan ada beberapa teknik yang dijadikan rujukan dalam penelitian, hingga pada akhirnya ditentukan teknik ini dalam penulisan analisis data pada penelitian ini, yaitu metode analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis kualitatif deskriptif merupakan menganalisis, menggambarkan, dan merangkum berbagai situasi dan kondisi dari beberapa data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara maupun pengamatan langsung. Proses analisis data terbagi menjadi 2 tahapan, yaitu:

a. Analisis sebelum di lapangan, yaitu berupa analisis studi pendahuluan atau data sekunder. Fokus pada penelitian ini masih sementara dan akan berkembang ketika peneliti mulai melaksanakan penelitian di lapangan.
b. Analisis data di lapangan, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, serta ketika selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Apabila jawaban dirasa belum memuaskan ataupun sesuai, maka peneliti menanyakan kembali pertanyaan sampai selesai. Adapun data yang dianalisis, yaitu:
    1) Reduksi data, yaitu data yang didapatkan dari lapangan serta

jumlahnya yang bisa dibilang banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti.

2) Penyajian data, yaitu dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phi card*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data ini, maka akan tersusun rapi dalam pola hubungan, hingga akan semakin mudah dipahami.
3) Verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, namun seiring berjalannya waktu pengambilan dan analisis data maka akan berkembang setelah penelitian dilapangan di lakukan.

G. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2022), teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penting yang harus ada selain langkah-langkah lainnya, karena menentukan validitas informasi yang diperoleh dalam penelitian. Tujuan teknik keabsahan data adalah untuk memperkuat aspek teoritis, metodologis, dan interpretatif dari penelitian.

Adapun teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Teknik keabsahan data sumber, yaitu dengan menguji kredibilitas data tentang beban kerja dan resiliensi karyawan, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke karyawan yang menjalankan, atasan karyawan, dan teman kerja yang memperoleh pekerjaan atau bidang yang sama.

2. Teknik keabsahan data teoritis, data yang telah didapatkan dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan hasil dilapangan dan relevansinya terhadap teori yang digunakan dalam penelitian, kemudian menghasilkan kesimpulan berupa hasil penelitian.
3. Teknik keabsahan data teknik, dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara mendalam, observasi non partisipan, dan dokumentasi yang diperoleh dari setiap informan. Data hasil wawancara mengenai beban kerja dan resiliensi karyawan dibandingkan dengan hasil observasi terhadap aktivitas kerja informan di lapangan serta didukung oleh dokumen yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab karyawan TRANTIB di PERUMDA Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar.
4. Kemudian *member checking* dilakukan setelah proses wawancara selesai dan data hasil wawancara ditranskripsikan. Peneliti menunjukkan ringkasan hasil wawancara maupun interpretasi temuan kepada masing-masing informan untuk memperoleh konfirmasi mengenai kesesuaian informasi yang telah disampaikan. Informan diberikan kesempatan untuk memberikan klarifikasi, menambahkan informasi, atau memperbaiki data apabila terdapat hal yang kurang tepat. Hasil konfirmasi tersebut kemudian dijadikan dasar dalam penyempurnaan data sehingga temuan penelitian benar-benar mencerminkan pengalaman dan kondisi yang dialami oleh karyawan TRANTIB di PERUMDA Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar.